

**REPRESENTASI PERLAWANAN PEREMPUAN TERHADAP
PERILAKU PELECEHAN SEKSUAL DALAM FILM PENYALIN
CAHAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi**



Disusun Oleh :

KHAIRUNISA

180900014

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2022

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISNALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 3 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,

(Khairunisa)

180900014

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Khairunisa
NIM : 180900014
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik
Representasi Perlawanan Perempuan Terhadap Perilaku Pelecehan Seksual Dalam Film
Penyalin Cahaya
Jumlah Halaman : xii + 85 halaman + 1 lampiran
Bibliografi : 17 buku + 6 jurnal + 4 internet

ABSTRAK

Penyalin Cahaya adalah Film produksi antara Rekata Studio dengan Kaninga Pictures, dan disutradarai oleh Wregas Bhanuteja dan ditayangkan ke beberapa negara. Film ini berlatar belakang tentang perilaku pelecehan seksual yang dimana korban perempuan mencoba melakukan perlawanan dengan cara melaporkan kasus tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori Konstruksi Realitas Sosial yang dimana teori ini bisa menjelaskan sebuah proses sosial yang dilakukan melalui tindakan dan hubungan dengan seseorang atau individu yang menjalankan secara terus-menerus sebuah realitas untuk dijalani bersama-sama secara memihak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan paradigma Konstruktivisme dan bersifat deskriptif. Pengumpulan data dengan cara menonton film tersebut dan mengambil foto untuk adegan-adegan yang terdapat perlawanan perempuan terhadap perilaku pelecehan seksual.

Kesimpulan dalam penelitian ini, kenyataan sosial atau realitas sosial yang ada pada Film Penyalin Cahaya juga bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa sebagai korban harus berani untuk melakukan perlawanan demi membela diri sendiri dan mendapatkan keadilan.

Pesan kepada masyarakat untuk bisa lebih berhati-hati terhadap lingkungan sekitar dan jangan takut untuk memberikan perlawanan ketika mendapatkan perilaku pelecehan seksual, perlawanan dalam arti untuk melaporkan tindakan pelaku.

Kata Kunci : Representasi, Film, Perlawanan Perempuan, Pelecehan Seksual, Penyalin Cahaya

Pembimbing I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom
Pembimbing II : Helen Olivia, M.Ikom

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAME : Khairunisa
ID : 180900014
STUDY PROGRAM : Ilmu Komunikasi
SPECIALITY : Jurnalistik
Representation Of Women's Resistance To Sexual Harassment In The Film Photocopier
Number Of Pages : xii + 85 pages + 1 attachment
Bibliografi : 17 book + 6 journal + 4 internet

ABSTRACT

Photocopier is a Film Production between the Rekata Studio with Kaninga Pictures and directed by Wregas Bhanuteja. The Film is background on the behavior of sexual harassment that where the victims of the woman try to resist the way of reporting the case.

This study uses the theory of Social Reality Construction is an explanation in which this social process is carried out through actions and relationships in which a person or group of people carry out continuously a reality that is shared side by side.

This Study uses qualitative method with constructionivc paradigm and descriptive. Collecting data by watching the film and taking photos for the scenes where is a woman's resistance to sexual harassment.

The conclusion in this research, the social reality or social reality that exists in Photocopier film is also intended to provide education to the community that as a victim, one must dare to resist in order to defend oneself and obtain justice.

Message to the community to be more careful about the surrounding environment and not be afraid to give resistance when receiving sexual harassment behavior. Resistance in the sense of reporting the perpetrator.

Keynote : Representation, Movie, Woman Resistance, Photocopier

Supervisor I : Dr. Achmad Budiman Sudarsono, M.Ikom

Supervisor II : Helen Olivia, M.Ikom